ANALISIS KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM RANGKA PELATIHAN MASYARAKAT GUNA PERLUASAN TENAGA KERJA (Studi Kasus Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang)

Arya Darmawan¹, Isniyunisyafina Diah Delima², Rini Hardiyanti³
aryadarma1004@gmail.com¹, isni@unis.ac.id², rhardiyanti@unis.ac.id³
Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

ABSTRACT

This study is entitled "Analysis of Development Communication in the Framework of Community Training for Workforce Expansion (Case Study: Tangerang Regency Manpower Office)". This study aims to analyze how development communication is carried out by the Tangerang Regency Manpower Office in socializing training programs to the community, and to determine the extent to which the effectiveness of this communication is in increasing community participation and expanding employment opportunities. Development communication plays a role as a strategic instrument in conveying information, forming understanding, and encouraging changes in community behavior towards better conditions. In this context, job training is a form of social innovation that aims to equip the community with new skills so that they are better prepared to enter the world of work. The theory used in this study is the Diffusion of Innovation Theory from Everett M. Rogers, which explains the process of spreading an innovation through five main stages: knowledge, persuasion, decision, implementation, and confirmation.

Keywords: Development Communication, Job Training, Tangerang District Manpower Office.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Komunikasi Pembangunan dalam Rangka Pelatihan Masyarakat Guna Perluasan Tenaga Kerja (Studi Kasus: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang)". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana komunikasi pembangunan dijalankan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang dalam menyosialisasikan program pelatihan kepada masyarakat, serta untuk mengetahui sejauh mana efektivitas komunikasi tersebut dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperluas kesempatan kerja. Komunikasi pembangunan berperan sebagai instrumen strategis dalam menyampaikan informasi, membentuk pemahaman, serta mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju kondisi yang lebih baik. Dalam konteks ini, pelatihan kerja merupakan bentuk inovasi sosial yang bertujuan membekali masyarakat dengan keterampilan baru agar lebih siap memasuki dunia kerja. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Difusi Inovasi dari Everett M. Rogers, yang menjelaskan proses penyebaran suatu inovasi melalui lima tahap utama: pengetahuan, persuasi, keputusan, implementasi, dan konfirmasi.

Kata Kunci: Komunikasi Pembangunan, Pelatihan Kerja, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang.

PENDAHULUAN

Kabupaten Tangerang, yang terletak di Provinsi Banten, merupakan salah satu wilayah dengan pertumbuhan ekonomi yang signifikan di Indonesia. Dengan luas wilayah sekitar 959,61 km², kabupaten ini memiliki jumlah penduduk yang mencapai lebih dari 3 juta jiwa pada tahun 2024. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Tangerang mencapai 66,87%, menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk usia kerja aktif terlibat dalam kegiatan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tangerang didukung oleh berbagai sektor, termasuk industri manufaktur, perdagangan, dan jasa, yang berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah tersebut. (Tangerangkab.bps)

Sebagai pusat industri, Kabupaten Tangerang menghadapi tantangan dalam mengelola

ketenagakerjaan. Meskipun terdapat peningkatan jumlah penduduk yang bekerja, masih terdapat isu ketenagakerjaan yang memerlukan perhatian, seperti ketidaksesuaian antara keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan industri dan tingkat pengangguran yang perlu ditekan lebih lanjut. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang memiliki peran strategis dalam mengatasi permasalahan ini melalui penyusunan rencana kerja dan program pelatihan yang bertujuan meningkatkan kompetensi tenaga kerja lokal. (ppid.tangerangkab)

Dalam konteks komunikasi pembangunan, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang telah mengimplementasikan berbagai strategi untuk memperluas kesempatan kerja. Misalnya, selama pandemi COVID-19, dinas tersebut menyesuaikan strategi komunikasinya untuk memastikan layanan pembuatan kartu tanda pencari kerja tetap berjalan efektif, meskipun ada pembatasan sosial. Selain itu, evaluasi perencanaan tenaga kerja makro untuk periode 2023-2028 telah dilakukan dengan melibatkan berbagai perangkat daerah terkait, menunjukkan upaya kolaboratif dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kerja di Kabupaten Tangerang. (disnaker.tangerangkab.go.id)

Pentingnya komunikasi pembangunan dalam perluasan tenaga kerja di Kabupaten Tangerang juga tercermin dari upaya pemerintah daerah dalam menanggulangi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) selama masa pandemi. Strategi komunikasi yang efektif antara pemerintah daerah dan pelaku industri menjadi kunci dalam menjaga stabilitas ketenagakerjaan. Dengan demikian, analisis terhadap strategi komunikasi pembangunan yang diterapkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang menjadi relevan untuk memahami efektivitas program-program yang bertujuan meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. (disnaker.tangerangkab.go.id)

Kabupaten Tangerang, sebagai salah satu daerah penyangga Ibu Kota, memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Namun, seiring dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, Kabupaten Tangerang juga menghadapi berbagai permasalahan ketenagakerjaan yang kompleks. Salah satu isu utama adalah tingginya angka pengangguran yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja yang tinggi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang terbatas. Selain itu, banyaknya tenaga kerja yang belum memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri turut memperparah situasi ini. (disnaker.tangerangkab.go.id)

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang telah berupaya mengatasi permasalahan tersebut melalui berbagai program dan inisiatif. Salah satu langkah yang diambil adalah penandatanganan perjanjian kerja sama dengan pihak swasta untuk menyediakan tenaga kerja yang kompeten di Kabupaten Tangerang. Kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat lokal. (disnaker.tangerangkab.go.id)

Tantangan lain muncul dengan adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) massal di beberapa perusahaan, seperti yang terjadi di PT Victory Chingluh Indonesia yang merumahkan 2.400 karyawannya akibat dampak krisis global. Situasi ini menunjukkan perlunya strategi komunikasi pembangunan yang efektif untuk mengelola dampak sosial dan ekonomi dari permasalahan ketenagakerjaan tersebut.

Analisis terhadap komunikasi pembangunan yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang menjadi krusial. Pemahaman mendalam mengenai bagaimana dinas tersebut menyampaikan informasi, berkoordinasi dengan berbagai pihak, dan mengimplementasikan program-program ketenagakerjaan akan memberikan wawasan berharga dalam upaya memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tangerang.

Kabupaten Tangerang merupakan salah satu wilayah dengan pertumbuhan ekonomi yang signifikan di Indonesia. Dengan jumlah penduduk mencapai 3.362.610 jiwa pada

tahun 2023, kabupaten ini memiliki potensi tenaga kerja yang besar. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 66,87%, menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk usia kerja aktif terlibat dalam kegiatan ekonomi. (Tangerangkab.bps)

Kabupaten Tangerang masih menghadapi tantangan dalam mengatasi tingkat pengangguran. Pada tahun 2022, angka pengangguran tercatat sebesar 7,02%, menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 9,06%. Penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan, namun angka tersebut masih lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional yang berada di angka 4,82% pada periode yang sama. (disnaker.tangerangkab.go.id) masukan di bab 4

Kabupaten Tangerang dikenal sebagai pusat industri dengan banyaknya perusahaan yang beroperasi di wilayah tersebut. Data menunjukkan bahwa terdapat ribuan perusahaan yang bergerak di berbagai sektor, mulai dari manufaktur, perdagangan, hingga jasa. Keberadaan perusahaan-perusahaan ini seharusnya dapat menyerap tenaga kerja lokal dan mengurangi angka pengangguran.

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang memiliki peran strategis dalam mengatasi permasalahan ketenagakerjaan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan dan sertifikasi, sehingga mereka lebih siap bersaing di pasar kerja. Selain itu, dinas juga memfasilitasi penempatan tenaga kerja dan memperluas kesempatan kerja melalui program-program yang terintegrasi. (disnaker.tangerangkab.go.id)

Komunikasi pembangunan menjadi kunci dalam implementasi program-program tersebut. Dinas Tenaga Kerja perlu memastikan bahwa informasi mengenai pelatihan, lowongan pekerjaan, dan program lainnya dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Penggunaan teknologi informasi, seperti platform digital, dapat menjadi solusi efektif dalam menyebarkan informasi secara luas dan cepat.

Analisis yang mendalam terhadap komunikasi pembangunan yang diterapkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam memperluas kesempatan kerja. Hal ini tidak hanya akan menurunkan angka pengangguran, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Kabupaten Tangerang merupakan salah satu daerah di Provinsi Banten yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Dengan jumlah penduduk mencapai 3.362.610 jiwa pada tahun 2024, wilayah ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan, tercermin dari Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) sebesar 5,18% pada tahun yang sama. (disnaker.tangerangkab.go.id)

Pertumbuhan ekonomi yang positif, Kabupaten Tangerang masih menghadapi tantangan dalam sektor ketenagakerjaan. Pada tahun 2024, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Tangerang mencapai 7,02%, menurun dari tahun sebelumnya yang sebesar 9,06%. Meskipun tingkat pengangguran menurun dan penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan, namun angka tersebut masih lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional yang berada di angka 5,16% pada periode yang sama. (disnaker.tangerangkab.go.id)

Kabupaten Tangerang merupakan salah satu daerah dengan pertumbuhan industri yang pesat di Provinsi Banten. Keberadaan berbagai perusahaan industri di wilayah ini memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal dan nasional. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang memiliki jumlah perusahaan industri besar dan sedang yang cukup dominan dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di provinsi tersebut.

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang memiliki peran strategis dalam mengatasi permasalahan ketenagakerjaan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan dan sertifikasi, sehingga mereka lebih siap bersaing di pasar kerja. Selain itu, dinas juga memfasilitasi penempatan tenaga kerja dan

memperluas kesempatan kerja melalui program-program yang terintegrasi.

Data dari Pemerintah Kabupaten Tangerang menunjukkan bahwa pada tahun 2024, terdapat berbagai perusahaan industri yang beroperasi di berbagai subsektor. Misalnya, industri makanan dan minuman memiliki 86 perusahaan dengan total tenaga kerja sebanyak 39.184 orang. Sementara itu, industri pakaian jadi, tekstil, dan barang dari kulit memiliki 140 perusahaan yang mempekerjakan 98.033 tenaga kerja. (Tangerangkab.bps)

Keberadaan sejumlah besar perusahaan industri ini seharusnya mampu menyerap tenaga kerja lokal secara signifikan. Namun, realitas menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Kabupaten Tangerang masih relatif tinggi. Hal ini menandakan adanya kesenjangan antara kebutuhan tenaga kerja industri dan ketersediaan tenaga kerja yang memiliki keterampilan sesuai. Oleh karena itu, diperlukan strategi komunikasi pembangunan yang efektif untuk menjembatani kesenjangan tersebut.

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang memiliki peran penting dalam mengatasi permasalahan ini melalui berbagai program pelatihan dan penempatan tenaga kerja. Keberhasilan komunikasi dalam menyampaikan informasi mengenai program-program tersebut menjadi krusial. Studi yang diterbitkan dalam Jurnal Komunikasi Pembangunan menekankan bahwa pemanfaatan media komunikasi dan informasi yang tepat dapat mendukung perwujudan pembangunan nasional, termasuk dalam sektor ketenagakerjaan.

Dengan demikian, analisis terhadap strategi komunikasi pembangunan yang diterapkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang menjadi penting dalam upaya memperluas kesempatan kerja dan menurunkan angka pengangguran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai keberhasilan komunikasi yang dilakukan serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan strategi komunikasi dalam rangka pembangunan ketenagakerjaan yang lebih baik di Kabupaten Tangerang.

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang telah merumuskan berbagai strategi untuk menanggulangi permasalahan pengangguran. Salah satu langkah yang diambil adalah memaksimalkan kerjasama antara perusahaan atau industri dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Latihan Kerja (BLK). Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja serta mengentaskan pengangguran di Kabupaten Tangerang.

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang juga melaksanakan Bimbingan Teknis Petugas Antar Kerja. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi petugas dalam memfasilitasi penempatan tenaga kerja, sehingga diharapkan dapat menurunkan angka pengangguran secara signifikan.

Penilaian terhadap Rencana Tenaga Kerja Makro Tahun 2023-2028 juga dilakukan sebagai langkah strategis dalam perencanaan ketenagakerjaan. Pengamatan ini bertujuan untuk menilai efisiensi pelaksanaan rencana tersebut, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

Peran komunikasi pembangunan menjadi krusial dalam menyampaikan informasi mengenai program-program penanggulangan pengangguran kepada masyarakat. Komunikasi yang berhasil dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pelatihan dan penempatan kerja. Studi yang diterbitkan dalam Jurnal Perspektif menekankan bahwa komunikasi menjadi salah satu unsur penting untuk penyampaian pesan-pesan pembangunan secara optimal kepada masyarakat.

Analisis terhadap strategi komunikasi pembangunan yang diterapkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang menjadi penting dalam upaya memperluas kesempatan kerja dan menurunkan angka pengangguran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai keberhasilan komunikasi yang dilakukan serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan strategi komunikasi dalam rangka pembangunan ketenagakerjaan yang lebih baik di Kabupaten Tangerang.

Kabupaten Tangerang telah menunjukkan komitmen kuat dalam mengimplementasikan komunikasi pembangunan sebagai upaya memperluas kesempatan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Salah satu bentuk nyata dari komunikasi pembangunan ini adalah sinergi antara Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Tangerang dengan media massa. Melalui tema "Bersama Media, Tingkatkan Citra Baik Pemerintah Kabupaten Tangerang Untuk Pembangunan Berkelanjutan", Diskominfo menjalin kerjasama intensif dengan media untuk memastikan informasi mengenai program pembangunan, termasuk peluang kerja, tersampaikan secara akurat kepada masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Tangerang mengadopsi Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional-Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (SP4N-LAPOR!) untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Melalui platform ini, masyarakat dapat menyampaikan aspirasi dan pengaduan terkait layanan publik, termasuk isu ketenagakerjaan, yang kemudian ditindaklanjuti oleh pemerintah daerah.

Dalam konteks ketenagakerjaan, komunikasi pembangunan berperan penting dalam menyampaikan informasi mengenai program-program peningkatan keterampilan dan kesempatan kerja. Menurut penelitian yang diterbitkan dalam Jurnalpost.com, model komunikasi KAP (Knowledge, Attitude, Practice) dapat diterapkan untuk mengatasi isu pengangguran melalui program seperti Kartu Prakerja. Pendekatan ini menekankan pentingnya penyebaran informasi yang efektif untuk mengubah pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat terkait peluang kerja.

Dengan berbagai inisiatif tersebut, Kabupaten Tangerang berupaya memanfaatkan komunikasi pembangunan sebagai alat strategis untuk memperluas kesempatan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Analisis terhadap keberhasilan strategi komunikasi ini, khususnya yang diterapkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang, menjadi penting untuk memahami sejauh mana komunikasi pembangunan dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan ketenagakerjaan yang berkelanjutan.

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang memiliki peran strategis dalam mengurangi tingkat pengangguran melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan ketenagakerjaan. Salah satu program utama yang dijalankan adalah Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK), yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing tenaga kerja lokal. Program ini mencakup berbagai bidang pelatihan, seperti teknik las, otomotif, dan teknologi informasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja saat ini. (hai-tangerang.com)

Selain PBK, Dinas Tenaga Kerja juga menyelenggarakan pelatihan kerja berbasis wirausaha. Program ini bertujuan untuk mendorong masyarakat, terutama generasi muda, agar memiliki kemampuan berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja baru. Pelatihan ini mencakup manajemen bisnis, pemasaran, dan pengelolaan keuangan, sehingga peserta dapat memulai dan mengelola usaha mereka dengan lebih efektif.

Untuk memfasilitasi penempatan tenaga kerja, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang secara rutin mengadakan job fair. Kegiatan ini menjadi ajang pertemuan antara pencari kerja dan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja, sehingga proses rekrutmen dapat berjalan lebih efisien. Job fair ini juga dilengkapi dengan sesi konsultasi karier dan pelatihan singkat untuk meningkatkan kesiapan pencari kerja dalam menghadapi dunia kerja.

Selain itu, program pemagangan kerja juga menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan keterampilan tenaga kerja. Melalui program ini, peserta mendapatkan pengalaman kerja langsung di perusahaan, sehingga mereka dapat memahami dinamika dan

tuntutan industri secara nyata. Pemagangan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga soft skills yang diperlukan dalam dunia kerja.

Analisis terhadap strategi komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang dalam mensosialisasikan program pelatihan ketenagakerjaan menjadi penting. Pemahaman mengenai proses komunikasi pembangunan ini dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pelatihan, sehingga tujuan perluasan tenaga kerja dan pengurangan pengangguran di Kabupaten Tangerang dapat tercapai secara optimal.

Kabupaten Tangerang menghadapi tantangan ketenagakerjaan yang kompleks, termasuk tingginya tingkat pengangguran dan kebutuhan akan tenaga kerja terampil. Berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang, upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan mengurangi pengangguran telah menjadi prioritas utama.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang telah mengimplementasikan berbagai program pelatihan. Salah satu inisiatif utama adalah Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK), yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing tenaga kerja lokal. Program ini mencakup berbagai bidang pelatihan, seperti teknik las, otomotif, dan teknologi informasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja saat ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses komunikasi pembangunan yang terjadi dalam pelaksanaan pelatihan masyarakat oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang sebagai upaya untuk memperluas kesempatan kerja. Penelitian kualitatif tidak mencari generalisasi, melainkan berusaha memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan dan konteksnya. Oleh karena itu, metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara menyeluruh peran komunikasi dalam program pelatihan dan sejauh mana hal tersebut berdampak terhadap peningkatan kapasitas dan peluang kerja masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Komunikasi pembangunan yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang dalam pelatihan masyarakat guna perluasan tenaga kerja dilaksanakan dengan pendekatan yang bersifat partisipatif dan komunikatif. Dinas menggunakan berbagai saluran komunikasi, baik langsung maupun tidak langsung, untuk menjangkau masyarakat luas. Pendekatan ini selaras dengan konsep komunikasi pembangunan yang menempatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan, serta sesuai dengan indikator atau tahapan dalam teori difusi inovasi, mulai dari inovasi, komunikasi, waktu, dan sistem sosial terhadap program pelatihan. Dalam konteks komunikasi pembangunan, teori ini digunakan untuk menganalisis bagaimana informasi pelatihan kerja disampaikan oleh Dinas Tenaga Kerja kepada masyarakat, serta bagaimana respons masyarakat terhadap program tersebut. Empat elemen utama dari difusi inovasi yaitu Inovasi sebagai bentuk program pelatihan kerja, Komunikasi sebagai bentuk saluran komunikasinya seperti Instagram, WhatsApp, dan penyuluhan langsung, Waktu sebagai bentuk tahapan dari bentuk inoasi awal, dan terakhir yaitu Sistem sosial sebagai bentuk karakteristik sosial, ekonomi, dan pendidikan yang berbeda memengaruhi cepat atau lambatnya penerimaan program.

Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pelatihan oleh Dinas Tenaga

Kerja Kabupaten Tangerang sangat beragam. Selain faktor pendukung dan penghambat ada juga beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain kualitas dan kapasitas komunikator, keterampilan interpersonal dan gaya komunikasi, dan sistem informasi. Sedangkan faktor eksternal antara lain karakteristik sasaran pembangunan, akses terhadap informasi dan teknologi, dukungan lingkungan sosial, dan faktor geografis dan infrastruktur. Namun demikian, pelaksanaan pelatihan juga menghadapi beberapa hambatan. Di antaranya adalah keterbatasan alat praktik di beberapa jenis pelatihan, kendala lokasi pelatihan yang jauh dari tempat tinggal sebagian peserta, minimnya sarana transportasi dan akses digital, serta keterbatasan dalam pascapelatihan, seperti belum semua peserta langsung memperoleh pekerjaan atau bantuan usaha. Beberapa peserta juga mengalami kendala dalam menerapkan keterampilan karena keterbatasan alat pribadi, seperti komputer atau mesin jahit.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan Komunikasi pembangunan yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang dalam pelatihan masyarakat guna perluasan tenaga kerja dilaksanakan dengan pendekatan yang bersifat partisipatif dan komunikatif. Dinas menggunakan berbagai saluran komunikasi, baik langsung maupun tidak langsung, untuk menjangkau masyarakat luas. Pendekatan ini selaras dengan konsep komunikasi pembangunan yang menempatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan, serta sesuai dengan indikator atau tahapan dalam teori difusi inovasi, mulai dari inovasi, komunikasi, waktu, dan sistem sosial terhadap program pelatihan selain itu, penelitian ini memiliki faktor internal dan eksternalnya.

Ucapan Terima Kasih

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Pertama-tama, saya mengucapkan terima kasih kepada narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengalaman berharga mereka. Tanpa dukungan dan wawasan Anda, penelitian ini tidak mungkin terwujud.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang, yang telah menyediakan ruang dan kesempatan untuk melakukan wawancara serta mengumpulkan data. Lingkungan yang inklusif dan ramah di tempat ini sangat mendukung proses penelitian. Kepada teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan dukungan moral, terima kasih atas semangat dan ide-ide yang telah Anda berikan. Keterlibatan Anda sangat berarti bagi saya.

Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga saya, yang selalu ada di samping saya dalam setiap langkah perjalanan ini. Dukungan dan cinta Anda telah memberikan kekuatan dan inspirasi yang luar biasa. Semoga semua kontribusi ini membawa manfaat dan menjadi bagian dari upaya kita dalam menciptakan lingkungan yang lebih inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Mariono, B. P., Mantiri, M., & Singkoh, F. (2017). Peran Dinas Tenaga Kerja Dalam Menanggulangi Angka Pengangguran Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Eksekutif*, 2(2), 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/viewFile/18304/17833>
- Ummah, M. S. (2019a). Judul: Aplikasi Teori Perencanaan Dari Konsep ke Realita. In *Sustainability* (Switzerland) (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Ummah, M. S. (2019b). Judul: Teori Media/Teori Difusi Inovasi.(Hlm. 158-168)158TEORI MEDIA/TEORI DIFUSI INOVASI. Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Wijaya, I. S. (n.d.). 195459-ID-perencanaan-dan-strategi-komunikasi-dala. XVIII(1), 53–61.